



Business Simulation Fundamentals

Dr. Depinur Dara

CONTENTS

Contents

01

Course
Introduction

02

Opening
Questionnaire

03

Core Concepts

04

Simulation
Benefits

CONTENTS

Contents

05 | How to
Simulate

06 | Course
Structure

07 | Interactive
Discussion

08 | Conclusion



01

Course Introduction



Course Overview



Business Simulation: Concepts, Benefits, and Framework

Mata Kuliah ini mencakup simulasi bisnis, dengan fokus pada konsepnya, manfaat strategis, dan kerangka kerja yang mendasari pengambilan keputusan manajerial.



What is Business Simulation? Why is it Important for Managers?

Pertanyaan inti yang dibahas adalah definisi simulasi bisnis dan peran pentingnya dalam meningkatkan efektivitas manajerial dan pengambilan keputusan.

Kontrak Kelas Awal



Project-based, Real Organizational Context

Mata Kuliah ini bukan hanya business game, tetapi project-based yang berpusat pada skenario organisasi nyata.



Focus on Decision-Making and Organizational Systems

Menekankan proses pengambilan keputusan dan memahami sistem organisasi, daripada menjadi kursus matematika yang berat.



Goal: Pengujian Kebijakan Sebelum Implementasi

Tujuan utamanya adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan untuk menguji kebijakan dan dampak potensial mereka sebelum menerapkannya dalam situasi dunia nyata.



02

Opening Questionnaire



Policy Failure Reasons

Brainstorming: Mengapa kebijakan organisasi sering gagal?

Tidak memahami sistem, Kurang data, Terburu-buru,

Tidak uji coba, Tekanan politik



Alasan umum kegagalan kebijakan

Tanggapan umum untuk alasan kegagalan kebijakan termasuk "Kurangnya data", "Implementasi terburu-buru", "Tidak ada persidangan", dan "Tekanan politik", menyoroti masalah sistemik.



Policy Testing Survey

Implementasi kebijakan tanpa pengujian dampak

Jajak pendapat singkat menanyakan apakah organisasi menerapkan kebijakan tanpa pengujian dampak sebelumnya, dengan opsi seperti "Sering", "Terkadang", "Jarang", atau "Tidak Pernah".

Frekuensi penerapan kebijakan yang belum diuji

Survei mengukur frekuensi penerapan kebijakan yang belum teruji. Diskusi singkat ini bertujuan untuk menyoroti prevalensi praktik tersebut.



Organizational Issues



Pengambilan keputusan berbasis intuisi

Banyak organisasi mengandalkan intuisi daripada data, yang mengarah pada hasil yang tidak optimal dan mengabaikan interaksi sistemik.

Kurangnya pemahaman interaksi sistem

Masalah yang signifikan adalah kegagalan untuk memahami bagaimana berbagai bagian dari sistem organisasi berinteraksi, menyebabkan konsekuensi yang tidak terduga.

Kegagalan untuk menguji skenario alternatif

Organisasi sering lalai untuk menguji berbagai skenario sebelum membuat keputusan, yang menyebabkan risiko kegagalan kebijakan yang lebih tinggi.



03

Core Concepts



Organization as System



Definisi Sistem Dinamis

Menurut Sterman (2000), organisasi adalah sistem dinamis dengan bagian-bagian yang berinteraksi, loop umpan balik, efek penundaan, dan dampak non-linier.

Komponen Sistem Utama

Ini melibatkan input, proses, output, umpan balik, dan penyesuaian, menggambarkan keterkaitan dalam suatu organisasi.

Tantangan Pemahaman Sistem

01

Variabel yang saling berhubungan

Banyak variabel yang saling berhubungan, sehingga sulit untuk mengisolasi hubungan sebab-akibat dalam sistem.

02

Dampak yang Tertunda dan Tidak Terduga

Efek kebijakan seringkali tidak langsung terlihat, dan konsekuensi jangka panjang seringkali tidak diprediksi.

03

Peningkatan Kompleksitas

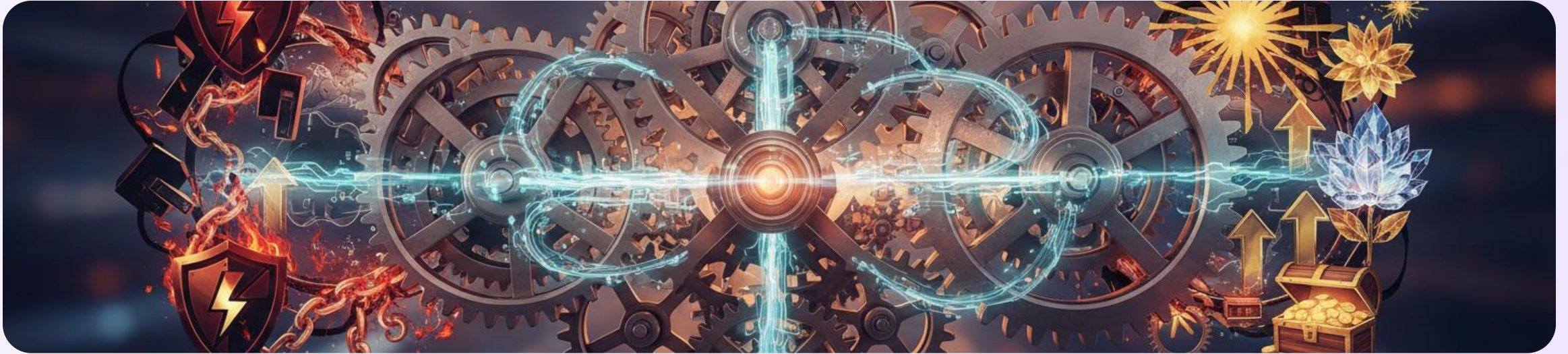
Digitalisasi semakin memperkuat kompleksitas sistem, membuat pengambilan keputusan intuitif kurang dapat diandalkan.

04

Hasil yang berlawanan dengan intuitif

Menambahkan staf tidak selalu mengurangi waktu tunggu, menyoroti sifat perilaku sistem yang tidak jelas.

What is Simulation



Meniru Sistem Dunia Nyata

Law (2015) mendefinisikan simulasi sebagai teknik untuk meniru operasi sistem dunia nyata melalui model untuk memahami perilaku dan mengevaluasi kebijakan.

Eksperimen Bebas Risiko

Banks et al. (2010) menyatakan bahwa simulasi digunakan ketika eksperimen langsung pada sistem nyata berisiko atau mahal.

What is Business Simulation



Modeling Organizational Processes

Laguna & Marklund (2019) mendefinisikan simulasi bisnis sebagai pemodelan proses organisasi dan bereksperimen pada model ini.



Mengevaluasi Kinerja dan Kebijakan

Bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem dan kebijakan alternatif, menawarkan "uji coba tanpa kesalahan di dunia nyata."

Simulation vs. Business Game

Simulation Focus

Simulasi bisnis berfokus pada proses nyata, analisis kebijakan, dan berbasis bukti.

Business Game Focus

Permainan (game) bisnis berfokus pada kompetisi, strategi game, dan pembelajaran gamifikasi.

Benefits of Simulation Games

Jerman Blažič & Novak (2015) menyoroti bahwa permainan simulasi membantu pengambilan keputusan berurutan, memahami sebab-akibat, dan mengembangkan soft skill.



04

Simulation Benefits

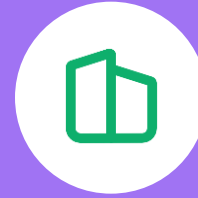


Strategic Advantages



Risk Reduction

Simulasi membantu mengurangi risiko kebijakan dengan memungkinkan pengujian keputusan alternatif sebelum implementasi dunia nyata, menghindari potensi kegagalan.



Bottleneck Identification

Simulasi berperan penting dalam mengidentifikasi kemacetan dalam proses, yang mengarah pada operasi yang dioptimalkan dan peningkatan efisiensi.



Capacity Planning

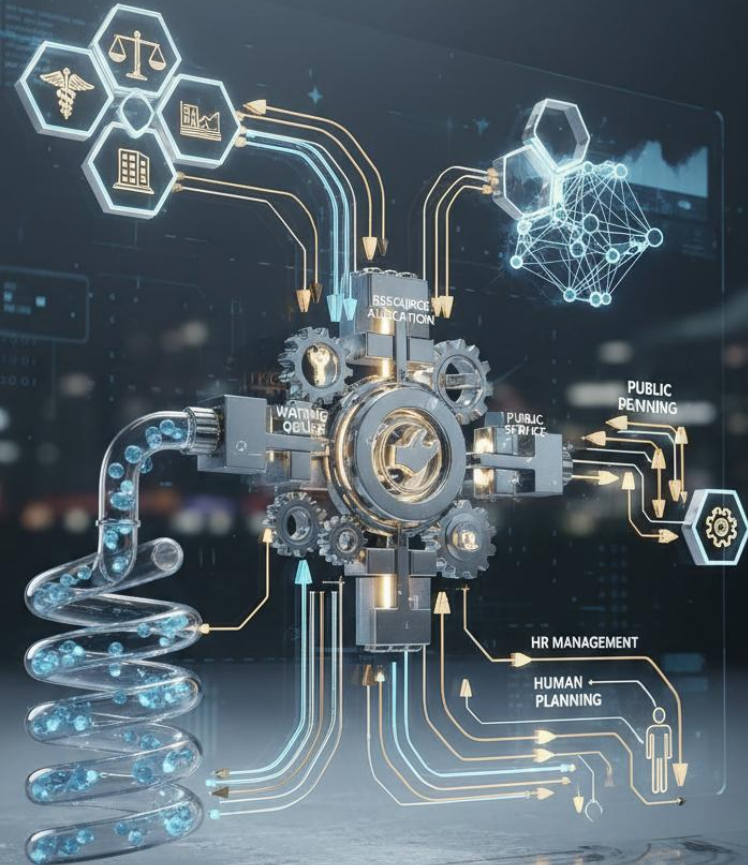
Keunggulan strategis termasuk merancang kapasitas sumber daya manusia dan mengoptimalkan proses, memastikan sumber daya dialokasikan secara efektif.



Policy Evaluation

Simulasi memungkinkan evaluasi keputusan alternatif, memberikan wawasan tentang hasil potensial sebelum komitmen.

Real-World Cases



Optimasi Pelayanan Publik

Contohnya termasuk mensimulasikan waktu tunggu layanan publik untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi ketidakpuasan pelanggan.

Healthcare Capacity

Simulasi digunakan untuk memodelkan kapasitas rumah sakit, memastikan alokasi sumber daya dan arus pasien yang optimal.

Workflow Digitalization

Aplikasi dunia nyata melibatkan simulasi alur kerja digital untuk merampingkan proses dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.

Human Resource Planning

Mensimulasikan kebutuhan sumber daya manusia membantu organisasi merencanakan tingkat kepegawaian secara efektif dan mengoptimalkan manajemen tenaga kerja.



05

How to Simulate



Tahapan Simulasi Bisnis



Tujuh tahapan berdasarkan Hukum & Laguna

Proses simulasi melibatkan tujuh tahap krusial, sebagaimana diuraikan oleh Law (2015) dan Laguna (2019), untuk eksekusi yang efektif.



Identifikasi masalah dan perumusan objektif

Langkah awal dalam simulasi bisnis melibatkan identifikasi masalah dengan jelas dan merumuskan tujuan spesifik untuk memandu simulasi.



Pembuatan model dan pengumpulan data

Setelah menentukan tujuan, membangun model konseptual dan mengumpulkan data yang relevan dengan cermat sangat penting untuk simulasi yang akurat.



Eksperimen, analisis, dan rekomendasi

Tahap akhir termasuk bereksperimen dengan skenario, menganalisis hasil, dan memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil simulasi.

Conceptual Model Explained

Menjelaskan entitas, aktivitas, sumber daya

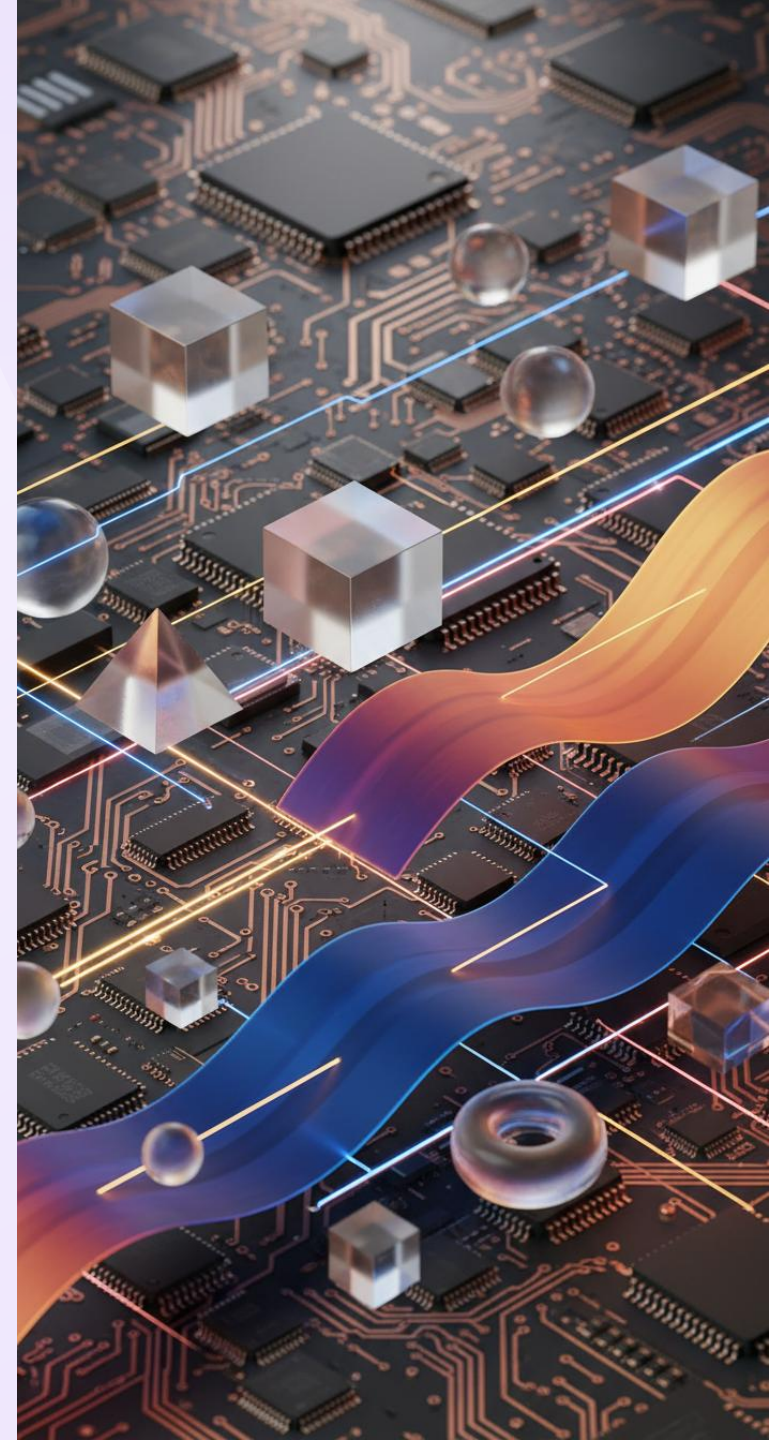
Model konseptual merinci komponen penting dari suatu sistem, termasuk entitas, aktivitas, dan sumber daya, untuk membentuk kerangka kerja logis.

Termasuk antrean dan alur waktu

Di luar komponen dasar, model ini juga mencakup antrian dan aliran waktu yang rumit dalam sistem yang disimulasikan.

Fokus pada logika sistem, bukan perangkat lunak

Yang terpenting, model konseptual menekankan logika dan struktur sistem yang mendasarinya, mendahului implementasi perangkat lunak apa pun.



What-if Analysis

01

Menguji skenario alternatif

Analisis What-if memungkinkan eksplorasi berbagai skenario alternatif, seperti penambahan karyawan atau sistem digitalisasi.

02

Membandingkan dampak sebelum keputusan

Analisis ini memungkinkan manajer untuk membandingkan dampak potensial dari perubahan yang berbeda sebelum membuat keputusan aktual atau menerapkan kebijakan.

03

Contoh: staf, digitalisasi, SOP

Contoh spesifik termasuk mensimulasikan efek penambahan 2 karyawan, mendigitalkan sistem, atau mempersingkat Prosedur Operasi Standar (SOP).



06

Interactive Discussion



Mini Group Discussion



Instruksi Kegiatan

Identifikasi satu sistem yang bermasalah, tidak efisien, atau rawan keluhan dalam organisasi tempat bekerja.



Discussion Duration

10 menit untuk diskusi kelompok mini.



Academic Reflection

Konsekuensi tanpa Simulasi

Tanpa simulasi, organisasi sering menebak, bereksperimen di dunia nyata, yang menyebabkan risiko kegagalan yang tinggi.

Manfaat dengan Simulasi

Dengan simulasi, organisasi dapat menguji kebijakan sebelum implementasi, memahami dampak sistemik, dan mendasarkan keputusan pada bukti.



08

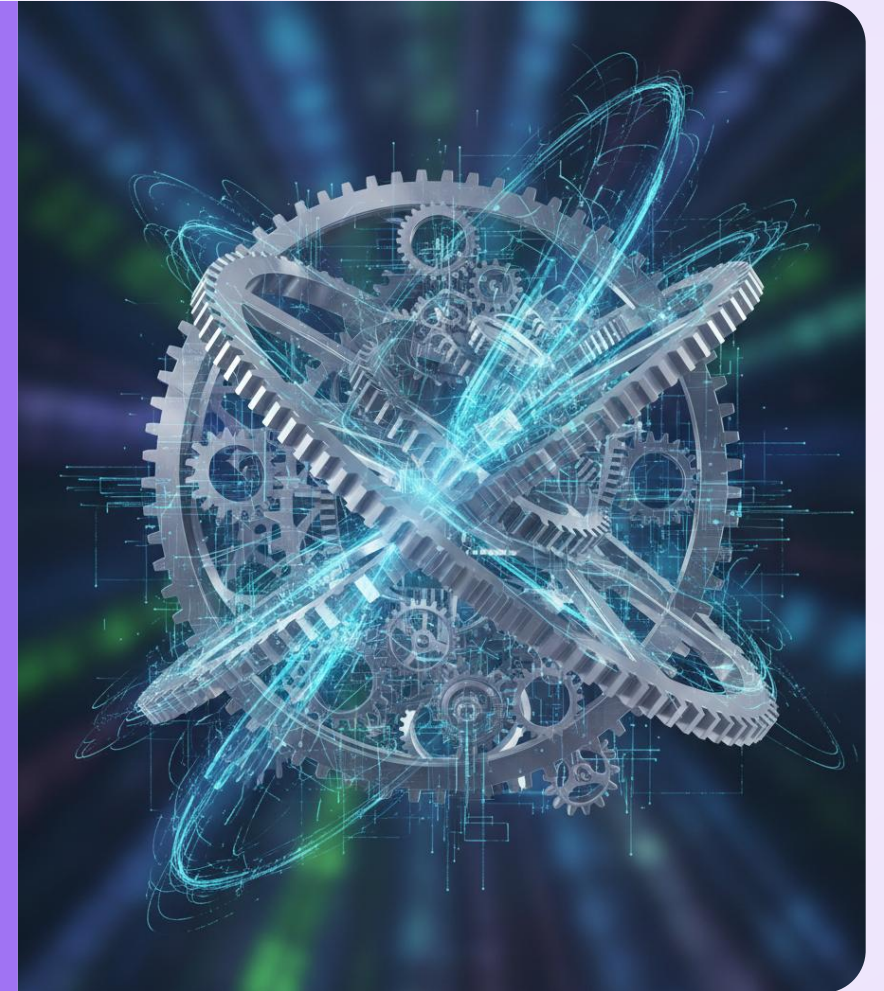
Conclusion



Final Summary

Simulation: Managerial Tool

Simulasi Bisnis berfungsi sebagai alat manajerial penting untuk memahami, menguji, dan merancang sistem organisasi yang lebih efisien.



References



Laguna & Marklund (2019)

Laguna & Marklund's 2019 work is cited, likely for definitions or frameworks related to business simulation.

Law (2015)

Law's 2015 contribution is referenced, possibly for simulation techniques or stages.

Banks et al. (2010)

Banks et al.'s 2010 publication is included, likely for insights into when simulation is appropriate.

Sterman (2000)

Sterman's 2000 work is referenced, specifically for the definition of an organization as a dynamic system.

Jerman Blažič & Novak (2015)

Jerman Blažič & Novak's 2015 research is cited, highlighting the benefits of simulation games for learning.



THE END

Thank You